

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era digital merupakan istilah yang digunakan dalam munculnya teknologi digital dan jaringan internet. Era digital merupakan era dimana seluruh umat manusia dapat saling berkomunikasi dengan mudah meskipun jarak begitu jauh. Dizaman kemajuan dan perkembangan yang pesat, dunia sangat dipengaruhi oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Masyarakat sekarang mulai terbiasa menggunakan teknologi ini. Media digital atau dikenal sebagai Internet dalam kehidupan manusia, orang merasa dengan mudah mendapatkan informasi, pengetahuan dan hiburan melalui media elektronik.¹

Pada era digital ini, pergeseran pondok pesantren juga terlihat dengan istilah baru dalam pengertian pondok pesantren modern. Pendidikan pondok pesantren modern muncul dikarenakan model pendidikan pesantren terdahulu dirasakan sudah tidak sesuai lagi dengan perkembangan zaman yang ada sekarang. Sehingga diharapkan pesantren-pesantren dapat beradaptasi dengan kondisi saat ini dan menerima dengan adanya pendidikan pesantren modern. Dengan adanya modernisasi, dunia pesantren memberikan respon yang tak sama. Sebagian pesantren ada yang menolak campur tangan dari pemerintah, karena mereka menganggap akan mengganggu kesakralan pendidikan khas pesantren. Akan tetapi, ada pula pesantren yang memberikan respon baik

¹ Maria Sonita Bay dan Lorentius Goa " *Pengaruh Digitalisasi Terhadap Pembentukan Karakter Katekis Dalam Berkatekese.*" Jurnal Pendidikan Agama dan Teologi Vol. 3No. 9SeptemberTahun 2023| Hal. 196–201

dengan menggabungkan sistem persekolahan pendidikan formal dengan system pesantren. Sehingga banyak terlahir pondok pesantren dengan sistem variasi yang beragam dan melabelkan diri sebagai pondok pesantren modern.²

Salah satu lembaga pendidikan yang tidak asing lagi bagi masyarakat Indonesia adalah Pondok Pesantren. Pondok Pesantren menjadi trend baru dikalangan masyarakat Indonesia karena dinilai mampu sebagai benteng untuk menjaga karakter dan budi pekerti luhur kehidupan anak bangsa. Sistem pembelajaran yang berlangsung di pondok pesantren sedikit berbeda dengan lembaga pendidikan umum lainnya. Pesantren lebih mengedepankan nilai-nilai karakter Islami yang didasari al-quran dan sunnah Nabi Muhammad SAW. Sehingga dengan sistem pendidikan yang ada didalam pesantren membuat santri akan terbiasa dengan kehidupan Islami sesuai dengan karakter dan budi pekerti yang baik.

Pondok pesantren adalah sebuah lembaga pendidikan Islam tertua dan menjadi budaya asli (*indigenous*) Indonesia serta memiliki pondasi kuat dalam masyarakat. Pondok pesantren mengalami perubahan yang fenomenal di Indonesia. Hal ini terlihat dari pondok pesantren dan madrasah yang semakin terlibat dan memberikan kontribusi besar terhadap pendidikan Islam di Indonesia.³ Seiring berkembangnya jaman saat ini, lembaga pondok pesantren yang bersifat tradisional mulai mengalami pergeseran dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju. Perkembangan teknologi,

² Dr. Abdul Tolib “*Pendidikan di Pondok Pesantren Modern*” Jurnal Pendidikan dan Studi Islam, Vol. 1, Vol, 1 Desember 2015. 2085-2487.

³Romdoni, LN dan Malihah, Elly “*Membangun Pendidikan Karakter Santri Melalui Panca Jiwa Pondok Pesantren*”, Jurnal al-thariqah.2020.vol5(2).4808

informasi dan komunikasi yang begitu pesat, membuat sulit untuk dibendung. Hal ini sangat berpengaruh terhadap pembiasaan dan perubahan karakter seorang santri di era sekarang.⁴

Salah satu karakter yang menjadi tujuan dalam pembentukan sistem pendidikan pesantren adalah bagaimana menciptakan karakter disiplin bagi santri. Santri harus berdisiplin dalam segala hal seperti disiplin waktu, disiplin berbicara, disiplin berbusana, dan disiplin di banyak hal lainnya. Disiplin termasuk suatu hal yang cukup sulit dilakukan oleh banyak orang. Apalagi di era sekarang yang dipenuhi dengan media digital. Membuat perihal disiplin juga mengalami penurunan.

Sebuah pondok pesantren memiliki perbedaan dengan Lembaga Pendidikan lainnya. Pondok pesantren memiliki lima unsur atau komponen penting yang membedakan dengan lembaga pendidikan lainnya. Komponen-komponen tersebut adalah kyai, santri, masjid, asrama, dan pengajian kitab. Komponen tersebut menandakan bahwa karakteristik pondok pesantren adalah lembaga pendidikan yang merupakan tempat santri mempelajari, memahami, mengamalkan ajaran agama Islam dengan diiringi perilaku yang baik atau akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari, dengan dibimbing oleh seorang ustadz-ustadzah yang dikenal sebagai kyai atau ustadz.⁵

Kyai atau ustadz menjadi *central figur* yang ada dalam pondok pesantren.

Peran kyai sangatlah penting dalam keberlangsungan kehidupan yang ada di

⁴ Hidayat, Nur. "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Di Pondok Pesantren Pabelan." *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar Ahmad Dahlan* 2.1 (2015): 95-106

⁵ ibid

pondok pesantren. Kyai menjadi suri tauladan secara langsung dan konkrit yang ada di lingkungan pondok pesantren. Kyai adalah *role model* bagi para santri dalam menjalankan kegiatan keseharian. Disilah santri melihat secara langsung apa yang dilakukan kyai, itulah contoh nyata bagi mereka. Disamping kyai, juga ada peran ustadz-ustadzah atau sering diistilahkan sebagai ustadz untuk membantu peran kyai. Ustadz berfungsi sebagai pengajar dan contoh nyata bagi santri dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Karena itu, hubungan pondok pesantren dengan pendidikan akhlak dan karakter sangatlah kuat. Pondok pesantren dengan nyata dan konkrit menerapkan pendidikan karakter dalam praktik keseharian kegiatan mereka.

Dalam hal ini, pondok pesantren modern memiliki suatu dasar jiwa yang sering disebut dengan istilah Panca Jiwa Pondok Modern. Panca jiwa ini dipelopori oleh Pondok Modern Darussalam Gontor yang dirumuskan langsung oleh pendiri Pondok Gontor beliau KH. Imam Zarkasyi. Panca jiwa digunakan oleh santri sebagai senjata untuk membentengi diri dari perkembangan zaman yang mempengaruhi buruknya karakter yang ada di era sekarang. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Muh. Nur Rochim Maksum dalam judul Implementasi Panca Jiwa Pondok Dalam Pembentukan Karakter Santri di Pondok Pesantren Ta' mirul Islam Sragen menjelaskan pada jurnalnya tentang bagaimana pengaruh Panca Jiwa dalam pembentukan karakter santri. Dalam jurnalnya dikatakan bahwa implementasi panca jiwa pondok modern bisa dilakukan dengan dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pondok Pesantren Al-Furqan mengadopsi sedikit dari sistem yang ada di Gontor. Salah satunya mengambil konsep panca jiwa sebagai landasan dalam membina kedisiplinan santri. Hal ini menjadi ketertarikan penulis sehingga penulis mengambil penelitian dengan judul ini dengan lokasi penelitian yang ada di Pondok Pesantren Al Furqan.

B. Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada peningkatan nilai karakter dan kedisiplinan santri putri Pondok Pesantren Al-Furqan Kebumen dengan menerapkan konsep panca jiwa pondok pesantren didalam kehidupan sehari-hari.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang sudah dijabarkan, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi panca jiwa dalam peningkatan kehidupan sehari-hari terutama dalam meningkatkan disiplin santri Pondok Pesantren Al Furqan?
2. Apa faktor pendorong dan penghambat serta solusi penerapan panca jiwa dalam meningkatkan disiplin santri Pondok Pesantren Al Furqan?

D. Penegasan Istilah

Untuk membahas permasalahan dalam penelitian ini, maka perlu diambil beberapa kata kunci untuk dibahas dan diperjelas.

1. Pondok Pesantren

Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan Islam yang memiliki sistem pendidikan berbasis asrama, di mana para santri tinggal bersama dan menerima pendidikan agama secara intensif dari seorang kiai. Pondok pesantren berperan dalam membentuk karakter santri agar memiliki kemandirian, kedisiplinan, dan nilai-nilai keagamaan yang kuat. Pesantren juga berfungsi sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan agama yang mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman tanpa meninggalkan tradisi keislaman yang kental.⁶

2. Panca Jiwa

Panca jiwa adalah landasan atau dasar ideal untuk gerak kehidupan pondok pesantren. Konsep panca jiwa ini dirumuskan oleh Imam Zarkasyi yang menyebutkan bahwa panca jiwa adalah lima dasar yang mendasar dalam diri santri yang meliputi jiwa keikhlasan, jiwa kesederhanaan, jiwa berdikari (berdiri diatas kaki sendiri), jiwa ukhuwah Islamiyah, dan jiwa kebebasan. Dalam kata lain, panca jiwa berperan sebagai asas utama yang melandasi seluruh kegiatan yang ada didalam pondok pesantren.⁷

3. Karakter disiplin

Karakter disiplin dalam konteks pendidikan sering diartikan sebagai sikap dan perilaku yang konsisten dalam mengikuti aturan serta menjalankan tanggung jawab secara penuh dan teratur. Karakter ini sangat

⁶ M. Cholil Nafis, "Pondok Pesantren dan Pendidikan Karakter," *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 2, No. 1 (2013): 45-53.

⁷ Zarkasyi, *Serba Serbi Serba Singkat Tentang Pondok Modern Darussalam Gontor*, (Ponorogo : Percetakan Darussalam : 1997) hal 03

penting dalam membentuk individu yang mampu mengendalikan diri dan berkomitmen pada tujuan serta proses belajar.⁸

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang akan dicapai sebagai berikut.

1. Memahami implementasi panca jiwa dalam peningkatan kehidupan sehari-hari terutama dalam meningkatkan disiplin santri Pondok Pesantren Al Furqan.
2. Mengetahui faktor pendorong dan penghambat serta solusi penerapan panca jiwa dalam meningkatkan disiplin santri Pondok Pesantren Al Furqan.

F. Manfaat / Kegunaan Penelitian

1. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini dapat digunakan kepala sekolah untuk mengukur sejauh mana peningkatan disiplin santri di SMP IT Al Furqan.

2. Bagi Ustadz-ustadzah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam mengajar santri, dan mengetahui sejauh mana perkembangan santri.

3. Bagi Santri

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dari sikap tingkah laku santri dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

⁸ Ika Rahmawati, "Pembentukan Karakter Disiplin Melalui Pembelajaran di Sekolah," Jurnal Pendidikan Karakter, vol. 12, no. 2, 2023, pp. 45-56.